

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang penulis sampaikan serta hasil analisa data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa MTs Hidayatussibyan Wangklu Kulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban telah diterapkan dengan baik terbukti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mereka selalu atau jarang sekali yang melanggar tata tertib sekolah, misalnya mereka masuk sekolah tepat pada waktunya dan keluar tepat pada waktunya pula.
2. Kedudukan akhlaq/tingkah laku siswa MTs Hidayatussibyan Wangklu Kulon Senori Tuban menunjukkan tingkah laku yang baik hal ini dapat dilihat dalam penerapan kehidupan sehari-hari dalam hubungannya dengan Tuhan mereka sudah banyak yang menjalankan shalat lima waktu dengan penuh, dalam hubungannya dengan diri sendiri mereka memelihara dirinya dari perbuatan yang terlarang oleh agama, dalam hubungannya dengan manusia mereka bersikap

sopan dan santun terhadap yang lebih tua dan patuh terhadap orang tua, dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar mereka sayang terhadap makhluk ciptaan Tuhan dan memelihara lingkungan tempat tinggalnya.

3. Penerapan kedisiplinan yang di dalamnya mencakup aspek keteraturan, ketaatan, ketepatan waktu dan kesadaran sangat berpengaruh terhadap akhlaq al karimah siswa MTs Hidayatussibyan ini baik akhlaq terhadap Allah, diri sendiri terhadap sesama manusia maupun terhadap lingkungan sekitarnya. Hal ini didasari pada hasil analisa data yaitu $X_o^2 > X_t^2$ atau $10,21 > 3,84$ dengan koefisien kontingensi 0,50
4. Adanya kedisiplinan yang diterapkan dapat berpengaruh terhadap siswa karena akhlaq siswa dapat dibentuk melalui latihan dan pembiasaan yang terencana. Dengan demikian penerapan kedisiplinan cukup berpengaruh dalam rangka untuk membentuk watak seorang anak.

B. SARAN

Beritik tolak dari kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Mengingat adanya pengaruh sikap disiplin dalam rangka membina tingkah laku siswa, maka segenap

pengelola MTs Hidayatussibyan hendaknya senantiasa meningkatkan kedisiplinan yang telah ditetapkan.

2. Kepada Kepala Sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada wali murid agar tidak menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak pada sekolah/madrasah, tetapi sebaliknya harus ikut memberikan semangat belajar serta pengawasan sebab pendidikan keluarga juga diperlukan dalam rangka memberikan hasil, mengarahkan perkembangan serta membentuk watak seorang anak dalam kehidupan sehari-hari.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga saran sederhana ini dapat menjadi bahan pertimbangan menuju perbaikan pada lembaga pendidikan.